BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.2 Kesimpulan

Setelah melalui proses pengamatan empiris, kajian teori, analisis data, dan pengujian secara parsial dapat diketahui beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Penerapan *Good Corporate Governance***

   Berdasarkan hasil perhitungan mengenai penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sudah baik, dilihat dari rata-rata jumlah dewan komisaris independen sebesar 31% yang melebihi dari komposisi minimal yaitu sebesar 20%, dan penerapan *Good Corporate Governance* sudah baik dilihat dari rata-rata jumlah dewan direksi sebesar 5 (lima) orang yang kurang dari komposisi maksimal sebesar 7 (tujuh) orang.

2. **Kinerja Keuangan Perusahaan**

   Kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 dapat ditunjukkan dengan *Current Ratio, Quick Ratio, Cash ratio,*

Cash Turnover Ratio. Kondisis rata-rata untuk *Current Ratio* ialah sebesar 0,76 yang menunjukkan nilai rasio ini tidak cukup baik karena *Current Ratio* dianggap baik bila nilainya adalah 2 (dua). Sama halnya dengan *Quick Ratio* yang memiliki rata-rata yang kurang baik yaitu sebesar 0,75 karena memiliki nilai kurang dari 1,5. Selanjutnya, *Cash Ratio* yang memiliki rata-rata sebesar 2,2 yang belum tentu sesuai dengan masing-masing standar pengambilan keputusan pada setiap perusahaan. Dan untuk *Cash Turnover Ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,71 ini menunjukkan perusahaan tidak memiliki peputaran kas yang kurang baik. Sehingga, dari keempat indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 belum cukup baik atau kurang maksimal.

3. **Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

   Sesuai dengan hasil dan identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan sebesar **11,3%**.

5.2 Saran

1) Kepada Peneliti Selanjutnya

a. Sebaiknya data *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang dipakai tidak hanya satu tahun agar penerapan *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan pada setiap perusahaan pun dapat terlihat dengan jelas.

b. Sebaiknya penelitian ini tidak hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur saja tetapi juga pada perusahaan lainnya yang terdapat pada Bursa Efek

Indonesia (BEI). Karena untuk melihat baik dan terpercayanya penerapan *Good Corporate Governance* ini tidak bisa hanya melihat dari satu sektor saja.

c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan, dapat menggabungkan *Good Corporate Governance* dengan variabel moderasi, intervening ataupun variabel independen lainnya.

d. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan gambaran dalam mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dalam berbagai aspek selain Rasio Likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Cash Turnover Ratio).*

2) Kepada Perusahaan Publik

Perusahaan harus memperhatikan atas ketepatan waktu dan kelengkapan data yang diberikan kepada Bursa Efek Indonesia. Agar keakuratan data yang perusahaan laporkan dapat lebih terjamin dan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi para pengguna informasi.